

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fotografi sangat diminati pada zaman ini, bisa dilihat dalam masyarakat sangat banyak penggunaannya tidak hanya kamera DSLR (*digital single Lens Reflex*), *action cam*, *drone* bahkan *handphone* sekarang tidak kalah bagus kualitasnya. Fotografi dapat digunakan dalam kegiatan sehari-hari seperti mendokumentasikan peristiwa, iklan dan lain-lain. Namun sekarang ini fotografi bisa dijadikan dalam sebuah profesi untuk mencari pekerjaan dengan mengandalkan kamera untuk membuat suatu dokumentasi namun juga memiliki suatu seni yang tinggi didalamnya.

Fotografi menjadi suatu tantangan tersendiri bagi pecintanya untuk mengolah suatu foto atau kreatifitas dalam mengolah sebuah foto sebagai pencapaian ekspresi jiwa yang dianggap sebagai kepuasan diri dalam mengambil sebuah foto yang didapatkan sama persis dengan keadaan momen yang terjadi. Keinginan manusia terutama pencinta fotografi untuk mengabadikan serta merekam gambar secara persis maka harus dibutuhkan suatu seni yang lebih dalam mengabadikan suatu momen melalui suatu kamera.

Fotografi komersil adalah jenis fotografi yang bertujuan untuk komersil seperti mempromosikan sesuatu produk atau jasa menurut Enche Tjin dan Erwin Mulyadi (2014:76)¹. Bidang fotografi komersial diketahui sangatlah berbeda dengan bidang fotografi biasa. Fotografi biasa pada umumnya memnfaatkan momen secara natural yang kemudian diabadikan melalui lensa kamera. Sementara itu, untuk fotografi komersial lebih terkonsep dan tersusun rapi.

Still life fotografi adalah seni foto yang menjadikan benda mati tidak bergerak sebagai objek agar terkesan lebih hidup (Arief Afrizal,2022).² Di dalam *still life* Anda memiliki kebebasan untuk mengatur objek dengan cara apa pun yang Anda inginkan. Beda dengan makhluk hidup atau alam yang tentu lebih sulit untuk diatur dalam komposisi. Fotografi still life mengikuti filosofi yang sama. Banyak

¹ Tjin, Enche & Erwin Mulyadi. (2014). "*Kamus Fotografi*". Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

² "*pengertian fotografi still life*" <https://www.pixel.web.id/still-life-fotografi/> diakses pada tanggal 5 november 2022

penekanan diberikan pada penataan barang, pencahayaan dan komposisi dalam *frame*. Ini salah satu jenis fotografi yang membuat kita banyak bereksperimen dan bisa menjadikan kita fotografer yang lebih baik.

Tingkat populasi kendaraan BMW di Bandung cukup tinggi, dengan berbagai macam variannya. Pengaruh dari tingginya populasi kendaraan BMW secara langsung adalah berdampak pada semakin berkembangnya komunitas pehobi, penggemar dan pecinta modifikasi BMW. Hal ini merupakan salah satu faktor dasar adanya fasilitas ini, sehingga Bandung memiliki potensi yang bagus dengan didirikannya pusat modifikasi yang hanya dikhususkan untuk kendaraan BMW.

Bandung merupakan salah satu kota yang memiliki cukup banyak pecinta otomotif dan modifikasi mobil, ditandai dengan banyak diadakan kontes-kontes otomotif yang bertempat di Bandung, dan juga banyaknya komunitas pecinta otomotif (autoclub) yang berada di Bandung

Fotografi otomotif adalah cabang fotografi yang mengkhususkan diri dalam pemotretan benda-benda yang berhubungan dengan dunia otomotif, kegiatannya, bisnisnya, sampai dengan detail-detail benda yang dihasilkan dunia tersebut (Arbain Rambey, 2012)³. *Still life photography* dapat diartikan memotret benda mati tampak lebih hidup dan berbicara. Karya *still life* bukan hanya memindahkan objek ke dalam sebuah gambar, tetapi lebih dapat mengandung arti dengan pencapaian hasil gambar yang lebih artistik dan bermakna.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana melakukan pengkaryaan fotografi komersil *still life* dengan objek otomotif mobil BMW

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka diperlukan adanya pembatasan masalah dibatasi pada:

1. Pemotretan fotografi otomotif BMW

³ Arbain Rambey (2012)

<https://regional.kompas.com/read/2012/04/17/04010113/memahami.fotografi.otomotif#:~:text=Se cara%20umum%2C%20yang%20disebut%20fotografi,benda%20yang%20dihasilkan%20dunia%20tersebut> diakses pada tanggal 23 oktober 2022.

2. Berlokasi di Kota Bandung
3. Pemotretan *outdoor*

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dibuatnya penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana fotografi otomotif dapat memvisualkan kebutuhan komersial

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Manfaat Teoritis :

Menambah pengetahuan tentang fotografi otomotif. Memberi wawasan apa itu fotografi otomotif yang berkembang di Indonesia terutama di Kota Bandung dan memberikan referensi ide pemikiran dan ide untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai fotografi otomotif.

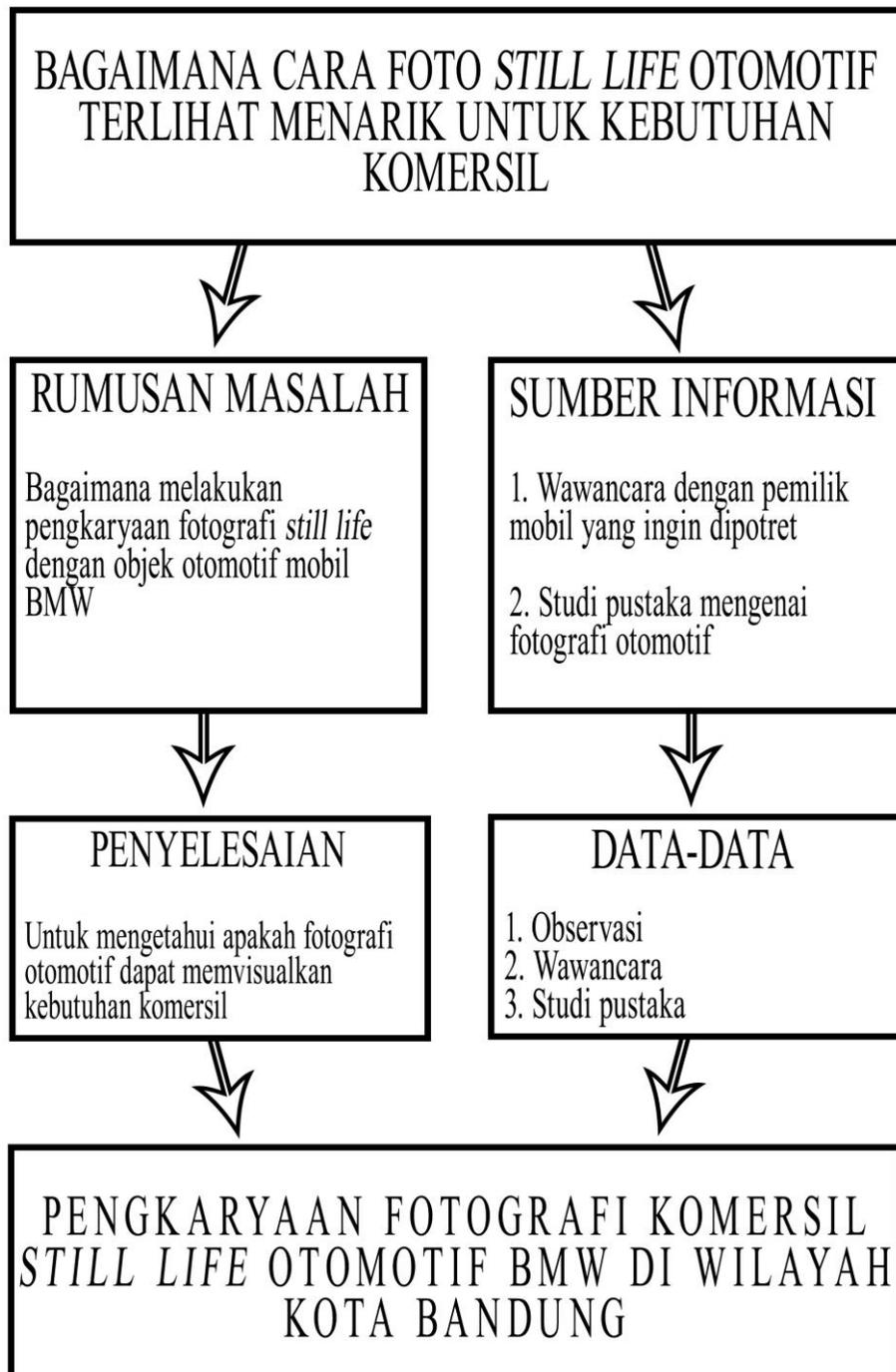
Manfaat Praktis :

Bagi penulis menambah pengetahuan tentang *still life* otomotif. Bagi masyarakat menambah wawasan dengan adanya fotografi otomotif dan bagi fotografer diharapkan bisa menjadi referensi dalam membuat karya foto komersial *still life*.

1.6. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Metode ini digunakan dengan pertimbangan karena lebih mudah disesuaikan apabila berhadapan dengan fakta-fakta yang kompleks. Dalam metodologi penelitian kualitatif dilakukan pengumpulan data secara deskriptif, dimana data-data yang dikumpulkan berupa dokumen. Data tersebut berasal dari studi literature buku dan internet tentang fotografi otomotif dan otomotif juga tentang fotografi komersial *still life*. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan, kemudian menjadi bentuk karya visual yaitu fotografi komersial *still life*.

1.7. Kerangka Berpikir



1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas seminar dan perencanaan penelitian ini, disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, sistematika penulisan dan kerangka berpikir.

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL

Bab ini menjelaskan teori-teori tentang pengertian fotografi, pengertian otomotif, fotografi komersil dan referensi foto.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengurai proses untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Berisi data-data tentang pendekatan penelitian, instrumen wawancara, konsep pengkayaan dan alat-alat yang akan digunakan ketika proses membuat karya fotografi.

BAB IV PEMBAHASAN KARYA

Bab ini akan menguraikan atau menjelaskan mengenai pembahasan karya yang akan dibuat.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjadi bab penutup, bab yang isinya terdapat kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi mengenai materi referensi atau isi dari penelitian yang di dapatkan.

LAMPIRAN

Berisi mengenai data-data pelengkap yang diperoleh oleh penulis selama penelitian berlangsung.